

## Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Siti Nur Suhada<sup>1\*</sup>, Galih Priyambada<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email: [sitinursuhada1@gmail.com](mailto:sitinursuhada1@gmail.com)

Diterima:24/08/22

Revisi:29/08/22

Diterbitkan: 06/12/22

---

### Abstrak

**Tujuan studi:**Penelitian Ini bertujuan untuk mengevaluasi program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dalam meningkatkan prestasi sebagai acuan program latihan dalam potensi prestasi.

**Metodologi:**Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan sumber data dengan cara mendeskripsikan hasil Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Tapak Suci.

**Hasil:**1) Program latihan belum dibuat oleh pelatih selama melaksanakan ekstrakurikuler. 2) Kompetensi sumber daya manusia dalam program latihan sudah cukup baik yang meliputi ketentuan open rekrutmen, mutu, kinerja, kesesuaian jumlah pelatih, penilaian kinerja dan hak kewajiban pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci. 3) Secara umum kondisi lingkungan sudah baik dan hubungan komunikasi antara pelatih, peserta dan pihak sekolah sudah cukup baik. 4) Pelaksanaan terhadap kelayakan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa untuk keseluruhan sarana dan prasarana dalam taraf yang baik, layak digunakan dan lengkap mulai dari lapangan, hingga peralatan latihan. 5) Keterampilan umum dan khusus di lapangan untuk melaksanakan program latihan berjalan dengan baik. Capaian prestasi ekstrakurikuler yang didapatkan hanya sampai tingkat Kota.

**Manfaat:**Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dunia Ekstrakurikuler Tapak Suci terkhusus dalam pembinaan mengevaluasi program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci mengembangkan bakat peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 5 Samarinda untuk mencapai tujuan yang baik dan berkualitas.

### Abstract

**Purpose of study:** *This study aims to evaluate the Tapak Suci extracurricular training program at SMP Muhammadiyah 5 Samarinda in improving achievement as a reference for training programs in potential achievement.*

**Methodology:** *This research is a qualitative descriptive study. The approach used CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Data collection techniques are interviews, observation and documentation. Data analysis used data sources by describing the results of the Evaluation of the Tapak Suci Extracurricular Exercise Program.*

**Results:** *1) The training program has not been made by the trainer during extracurricular activities. 2) The competence of human resources in the training program is quite good which includes provisions for open recruitment, quality, performance, suitability of the number of trainers, performance assessment and the rights and obligations of extracurricular trainers in Tapak Suci. 3) In general, the environmental conditions are good and the communication relationship between the trainers, participants and the school is quite good. 4) Implementation of the feasibility of facilities and infrastructure shows that all facilities and infrastructure are in a good level, suitable for use and complete from the field to training equipment. 5) General and specific skills in the field to carry out the training program well. The extracurricular achievements obtained are only up to the City level.*

**Applications:** *This research can be expected to add insight into the world of Extracurriculars of The Sacred Site, especially in the coach evaluating the Extracurricular training program of the Holy Site to develop the talents of extracurricular participants of SMP Muhammadiyah 5 Samarinda to achieve good and quality goals.*

---

**Kata kunci:** *Evaluasi, Program Latihan, Ekstrakurikuler, Tapak Suci.*

### 1. PENDAHULUAN

Evaluasi menurut (Hamdi, 2020:67-68) dalam pengertian dasar, Evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Tujuan evaluasi ini biasanya adalah untuk mengumpulkan data dan membandingkannya dengan standar tujuan yang ingin dicapai, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jadi apa itu evaluasi

sederhananya merupakan proses yang dapat membantu seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan evaluasi adalah pengumpulan data dan membandingkannya dengan standar tujuan yang ingin dicapai, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Program latihan adalah cara untuk melaksanakan latihan dengan efektif dan efisien sehingga harapannya bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Program latihan itu sendiri berisikan mengenai latihan- latihan yang akan dilakukan oleh atlet serta hasil yang harus dicapai oleh pelatih (Hamdi, 2020:67-68).

Kegiatan berprestasi kompetitif merupakan salah satu cara untuk menilai keterpaduan kegiatan ekstrakurikuler ke dalam satuan akademik. Staf pelatih dapat menilai kegiatan ekstrakurikuler dan memperbaikinya di masa depan dengan melihat kinerja siswa dalam kompetisi. Di sisi lain, melalui kegiatan kompetitif dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam hasil upaya persiapan mereka untuk partisipasi ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter.

Dalam dunia modern, Pencak silat bukan hanya sebagai alat seni bela diri tetapi berkembang menjadi sebuah upaya dalam memelihara kesehatan melalui olahraga. Pencak Silat salah satu bentuk identitas seni beladiri Nusantara kebudayaan Indonesia berisi tentang pendidikan yang berkembang dalam masyarakat. Selain itu juga Pencak silat mempunyai perguruan yang beragam dan salah satu diantaranya Peneliti lebih memfokuskan pada perguruan Tapak Suci (Mardotillah & Zein, 2017:123).

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci, merupakan sebuah arus, perguruan organisasi dalam pencak silat merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci termasuk dalam 10 Perguruan Historis IPSI, yaitu perguruan menunjang tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai organisasi. Tapak Suci berbas Islam, berasal pada Al Qur'an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi otonom yang ke-11. Tapak Suci berdiri pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H, atau bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Motto dari Tapak Suci merupakan "Dengan Iman dan Budi pekerti aku menjadi kuat, tanpa Iman dan Budi pekerti aku menjadi lemah". (Priyambada et al., 2020) SMP Muhammadiyah 5 Samarinda merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota samarinda di bawah naungan kepengurusan muhammadiyah pusat yang berlokasi di JL. KH Wahid Hasyim 2 JL. Ahim No. 1, Sempaja., Samarinda Utara. Merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sekolah mondok, karna di SMP juga di lengkapi asrama putra dan putri, di dalam area pondok ini juga dilengkapi dengan SMP dan SMA Muhammadiyah yang masih 1 tempat.

SMP Muhammadiyah 5 tidak hanya di ajarkan pembelajaran umum saja tetapi di ajarkan ilmu agama yang mendalam, dan salah satu ekstrakurikuler wajib di ikuti adalah Tapak Suci, karna bela diri Tapak Suci merupakan salah satu bela diri yang di bentuk oleh organisasi muhammadiyah dan termasuk dari kegiatan yang wajib di ikuti ketika menjadi anggota muhammadiyah. (Ritonga et al., 2022). Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah mempunyai kedudukan di Kauman, Yogyakarta, dan memiliki kantor perwakilan di ibukota negara. Menurut (Mahardhika & Rizki Tegar Sembada, 2008:15) melalui pendidikan Muhammadiyah melakukan usaha membentuk sikap mental (karakter) dalam individu dan ataupun kolektif warga Muhammadiyah. Muhammadiyah berbasis dalam pendidikannya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dan menjadi bagian dari Muhammadiyah. Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan karakter juga mendapat tempat yang diperhitungkan. Adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga dapat terjadi pembentukan karakter, termasuk dalam Tapak Suci. Ekstrakurikuler Tapak Suci ini mempunyai 6 pelatih dan seluruh atlet SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, Jam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada hari Jum'at pukul 16.00 di lapangan dan memakai atribut Tapak Suci. Kondisional tambahan pada hari minggu pagi maupun sore tergantung pelatih akan menambahkan jam latihannya. Ekstrakurikuler Tapak Suci sangat cukup berkembang karena sudah mengikuti beberapa kejuaraan meskipun belum sampai tingkat tinggi, tetapi perlu penambahan tenaga pembina yang sesuai dengan bidang yang digeluti, Serta belum pernah melakukan evaluasi program latihan Tapak Suci yang bisa mendukung para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan minatnya dan kemampuan kompetisi ke jenjang tinggi. Meskipun 1 tahun terakhir vakum dikarenakan pandemi covid 19, akan tetapi sekarang sudah mulai kembali kegiatan ekstrakurikuler (Priyambada et al., 2022).

Pemaparan ekstrakurikuler masih mendatangkan tenaga pembina luar sekolah, maka pelatih akan sulit untuk mengetahui hasil evaluasi teknik dasar Tapak Suci yang telah diajarkan ke siswa dan mempengaruhi proses berjalanya kegiatan. Karena tidak mengetahui hasil evaluasi maka siswa sulit mengembangkan bakatnya. Berdasarkan latar belakang, ekstrakurikuler masih mendatangkan tenaga pembina dari luar sekolah dan pelatih belum melakukan evaluasi teknik dasar Tapak Suci yang telah diajarkan ke siswa dan juga mempengaruhi proses berjalanya kegiatan tersebut. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda".

**2. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi program dengan prosedur menganalisis masalah, menentukan tujuan evaluasi program, menentukan pertanyaan evaluasi program, menentukan model evaluasi program, serta menyusun prosedur kerja. Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu *context, input, process, product*. Model yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University tersebut memiliki empat komponen penting yang akan dievaluasi dalam model CIPP ini. Empat komponen tersebut menjadi nama dari model evaluasi CIPP, dimana diambil dari huruf awal keempat komponen yang akan diteliti, yaitu Contexts, Input, Process, Product. (Sampurna et al., 2021)

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, Dokumentasi dan observasi. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif bermaksud untuk menilai kesesuaian program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci. Model evaluasi yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh *Stufflebeam*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan (Aryani, 2013:44).

Untuk memperoleh data dalam penelitian diperlukan kesesuaian antarkebutuhan informasi yang berkaitan dengan sumber data penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, maka peneliti menyimpulkan Subjek pada penelitian ini adalah pengurus Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, pelatih, dan peserta ekstrakurikuler dibawah pembinaan di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Semua subyek dalam penelitian ini dianggap mengetahui tentang program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Jumlah Informan dalam penelitian ini 5 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Kesiswaan Sekolah, 1 orang pelatih ekstrakurikuler SMP dan 2 orang peserta ekstrakurikuler (Laki-laki dan Perempuan).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau disebut *human instrumen*. Sedangkan alat yang digunakan diantaranya pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi (B. Budi, 2015:67).

Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan terkait dengan kisi-kisi dari instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**1. Observasi**

Peneliti menggunakan daftar periksa observasional ini untuk mendokumentasikan data evaluasi program Latihan Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Selain itu, peneliti mencatat tindakan terkait dengan bukti pelaksanaan evaluasi program Latihan Tapak Suci untuk lebih mendukung data hasil observasi.

**2. Wawancara**

Masalahnya hanya diuraikan dalam panduan wawancara. Dalam melakukan wawancara dengan informan atau nara sumber, peneliti akan menggunakan alat perekam untuk membuat rekaman, yang pada akhirnya akan ditranskrip menjadi tulisan.

**3. Dokumentasi**

Dokumen berupa arsip, seperti sertifikat pelatih, keputusan manajemen, sertifikat keberhasilan, dan dokumen lain yang terkait dengan evaluasi program Diklat Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, menjadi bahan kajian prinsip analisis dokumen.

**2.1. Instrumen Penelitian**

Tabel 1: Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Pengumpulan Data			Sumber Data
		<i>Context</i>			
Program latihan ekstrakurikuler	1. Perencanaan program latihan	O	W	D	Pelatih/Pembina Atlet
	2. Tahapan program latihan ekstrakurikuler	O	W	D	Kesiswaan Sekolah Kepala Sekolah
		<i>Input</i>			
		316			

Kompetensi SDM	1.Rekrutment dan seleksi	O	W	D	
	2. Pelatihan dan Pengembangan		W	D	Pelatih/Pembina Kesiswaan Sekolah
	3. Penilaian Kinerja		W	D	Kepala Sekolah
	4.Hak dan Kewajiban		W		
<b>Process</b>					
Kondisi Lingkungan	1. Kebersihan dan Kenyamanan	O	W	D	
	2. Hubungan Komunikasi sesama Atlet, Pelatih maupun Pengelola		W	D	Pelatih/Pembina Atlet Kesiswaan Sekolah
Faktor pendukung sarana dan prasarana	1. Sarana Ekstrakurikuler	O	W	D	Pelatih/Pembina Atlet
	2. Prasarana Ekstrakurikuler	O	W	D	Kesiswaan Sekolah
<b>Product</b>					
Capaian Program Latihan	1. Keterampilan Umum dan Khusus	O	W		Pelatih/Pembina Atlet
	2. Prestasi	O	W	D	

**Keterangan:**

O: Observasi  
W: Wawancara  
D: Dokumentasi

Butir-butir dalam pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi dibuat sendiri oleh peneliti melalui konsultasi dengan ahli untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas, selanjutnya pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi terlampir.

Adapun untuk aplikasi dari pendekatan tersebut melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kemudian dianalisis berdasarkan kaidah yang sesuai dengan penelitian ini.

1. Instrumen penelitian ini bermaksud memberikan kejelasan alur dalam sebuah penelitian sehingga dapat dipahami bagaimana maksud dan prosesnya serta Bagaimana penyelesaian dari suatu masalah yang akan dikaji. Antara lain Bagaimana tata laksana program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci dalam mengembangkan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.

2. Perlunya dikaji tujuan dari evaluasi program latihan secara umum dan secara khusus dari Ekstrakurikuler Tapak Suci, untuk dapat memberikan kejelasan dan keterkaitan program latihan dengan evaluasinya serta bagaimana Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas atlet yang telah melakukan program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci.

3. Aspek Kondisi lingkungan ekstrakurikuler Tapak Suci merupakan bagian dari upaya pembahasan mengenai ketersediaan aspek penunjang kegiatan program latihan dan berbagai unsur lain serta hal-hal yang menjadikan evaluasi program latihan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4. Perlunya mengetahui faktor pendukung dalam sarana dan prasarana program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda diantaranya manajemen pengelolaan, adanya tanggung jawab, sarana dan prasarana yang digunakan untuk menjalankan program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci.

5. Program latihan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang akan dicapai dengan dukungan Evaluasi yang diberikan bagi atlet Ekstrakurikuler dalam masa latihan ekstrakurikuler agar mendapatkan capaian yang diinginkan.

Data yang dikumpulkan dari sumber data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dalam penelitian kualitatif. Untuk mendeskripsikan hasil temuan evaluasi Program Diklat Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### Mengevaluasi Context, Input, Proses, Product Program Latihan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda

##### Hasil Penelitian

Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda saat ini diharapkan dapat memberikan perencanaan yang sudah dibuat dalam program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci baik dalam teknik maupun materi ketapaksucian. Pada pokok pembahasan program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci belum adanya pelatih membuat rancangan program latihan yang terjadwal hanya sebatas pelatih ingin memberikan materi apa. Peneliti akan lebih banyak mengulas terkait laporan program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci.

Ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda telah melakukan beberapa perencanaan pada tahun ini dengan banyak perbaikan saat ini. Perencanaan program latihan baru mau direncanakan oleh pelatih untuk satu tahun kedepan. Adapun laporan hasil yang saya dapat adalah bagaimana perencanaan dan tahapan program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci, kompetensi sumber daya manusianya, kondisi lingkungan, faktor pendukung sarana dan prasarana dan hasil capaian program latihan yang dijalankan selama ini.

Untuk melihat hasil evaluasi keseluruhan mulai dari perencanaan dan tahapan program latihan ekstrakurikuler untuk melihat hasil program latihan yang belum dibuat oleh pelatih adalah dimana peserta ekstrakurikuler melaksanakan perencanaan program latihan, pelaksanaan latihan, jadwal dan etika berjalan dengan baik yang melatarbelakangi program latihan dengan dorongan dari Pimpinan Daerah 159 Samarinda melalui sekolah untuk menjadikan peserta mempunyai mental yang kuat dan materi ketapaksuci menjadikan akhlakul karimah tertanam pada diri peserta ekstrakurikuler agar menjadikan atlet yang berprestasi di setiap kejuaraan yang ada.

Seperti yang dikemukakan oleh (Salma, 2021:48) Tahap perencanaan adalah tahap pertama termasuk komponen yang penting saat mengadakan kegiatan atau pelaksanaan latihan. Hal itu perlu perencanaan dipersiapkan dengan baik untuk memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Serta kompetensi sumber daya manusia yang dijalankan mulai dari recruitment wajib dilaksanakan oleh keseluruhan siswa di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, pelatihan dan pengembangan yang diserahkan dari Pimpinan Daerah 159 Samarinda, penilaian kinerja berjalan dengan baik begitupun dengan hak dan kewajiban sesuai dengan apa yang dilaksanakannya. Menurut (Ilma Nifta Ilfana, 2018:15) perkembangan dan kekuatan suatu negara tidak tercermin dari kekayaan dan kecanggihan dari alat-alat kerjanya. Namun, hal itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya karena hanya sumber daya manusia berkualitas yang dapat mengelola dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien.

Kondisi lingkungan juga menjadi tempat yang dilihat dan digunakan jadi harus bersih dan nyaman area lapangan pun luas, faktor pendukung sarana dan prasarana ada beberapa yang layak digunakan dan ada yang belum dipenuhi oleh sekolah salah satunya adalah matras. Dikemukakan oleh (Abdurrohman, 2019:3) untuk meningkatkan kemampuan atau potensi siswa agar dapat diwujudkan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk capaian program latihan bisa dilihat dari beberapa kali sekolah menjuarai juara umum setiap ada pertandingan antar sekolah Se-Samarinda. Menurut (Abdurrohman, 2019:10) Latihan ini berusaha untuk mendorong siswa agar rajin dan bersemangat untuk mencatat dan memperhatikan guru atau pelatih ketika menjelaskan agar peserta ekstrakurikuler lebih terlibat dalam upaya mereka untuk memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah mereka capai.

Menurut (Zakiah & Munawaroh, 2018:8) Setiap peserta ekstrakurikuler melakukan review internal di tingkat manajemen organisasi, dan pembina ekstrakurikuler melakukan evaluasi bulanan berdasarkan kebutuhan masing-masing ekstrakurikuler. Setiap awal tahun ajaran, diadakan pertemuan dengan seluruh pembina ekstrakurikuler untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler mana yang masih aktif atau tidak lagi aktif karena hilangnya minat siswa merupakan salah satu dari sekian banyak keuntungan melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler mana yang masih aktif atau tidak merupakan salah satu manfaat melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara terkait sistem evaluasi program latihan dalam meningkatkan potensi prestasi ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program latihan yang mencakup pelaksanaan kegiatan program latihan ekstrakurikuler berjalan dengan efektif dengan ada kendala yang harus diperbaiki secepatnya agar menjadi yang terbaik, harus ada kegiatan evaluasi program latihan yang akan dijalankan dan kekurangan

yang ada bisa secepatnya di perbarui (Silat et al., 2017) dan diperbaiki mulai dari perencanaan dan tahapan program latihan yang belum ada menjadi ada, kompetensi sumber daya manusia yang baik lebih dimaksimalkan, kondisi lingkungan yang ada kerusakan segera diperbaiki, faktor pendukung sarana dan prasarana yang belum terpenuhi semuanya semoga bisa terpenuhi segera, dan capaian program latihan yang belum maksimal hingga ketahap yang lebih tinggi dan mengikuti kejuaraan hingga tahap Nasional.

Tabel 1. Rekomendasi Hasil Penelitian

<b>Fakta Hasil Penelitian</b>	<b>Rekomendasi</b>
<p><b>Program Latihan Ekstrakurikuler</b></p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal latihan teratur,</li> <li>2. Pola pelaksanaan kegiatan latihan berjalan dengan efektif,</li> <li>3. etika dan peraturan terjalankan dengan baik.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. belum ada program latihan yang dibuat.</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah baik selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan,</li> <li>2. Sudah baik selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan,</li> <li>3. Sudah baik selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelatih wajib membuat program latihan yang baik selama setiap tahun ajaran baru mulai dari program latihan umum, khusus, pra kompetisi hingga kompetisi.</li> </ol>
<p><b>Kompetensi Sumber Daya Manusia</b></p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. administrasi berjalan sesuai dengan peraturan sekolah,</li> <li>2. penilaian kinerja sudah baik dalam mengontrol dan mengingatkan kinerja pelaksanaan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler,</li> <li>3. hak dan kewajiban sudah sesuai dengan hasil kinerja.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. belum ada lisensi pelatih hanya memakai kader aktif Tapak Suci untuk ngelatih peserta ekstrakurikuler Tapak Suci yang diberikan oleh Pimpinan Daerah 159 samarinda.</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sudah sangat baik selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar berjalan dengan sesuai harapan atau misi visi sekolah,</li> <li>2. Sudah baik selanjutnya hanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan,</li> <li>3. Sudah baik selanjutnya hanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. seharusnya sekolah juga membuatkan atau mengikutkan pelatih mengikuti pelatihan untuk lisensi sebagai seorang pelatih agar lebih tersertifikasi.</li> </ol>
<p><b>Kondisi Lingkungan</b></p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kebersihan dan kenyamanan di lingkungan cukup luas dan bersih,</li> <li>2. hubungan komunikasi terjalin dengan baik antar peserta ekstrakurikuler, pelatih dan pihak sekolah.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. terkadang ketika hujan masih ada air menggenang dan ada kotoran kucing yang harus dibersihkan terlebih dahulu untuk melaksanakan kegiatan latihan.</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah sangat baik, selanjutnya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan,</li> <li>2. Untuk komunikasi sudah sangat baik, harapannya pihak sekolah dengan pelatih pelatih yang diberikan oleh Pimpinan Daerah bisa lebih terkomunikasi agar tidak hanya di satu pelatih saja.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seharusnya kondisi lingkungan lapangan diperbaiki agar hal hal yang tidak layak menjadi baik dan nyaman.</li> </ol>
<p><b>Faktor Pendukung Sarana dan Prasarana</b></p> <p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk digunakan pada saat latihan,</li> <li>2. pendanaan ada setiap tahun tetapi hanya memenuhi kebutuhan yang alat alat sederhana.</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah sangat baik, selanjutnya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan,</li> <li>2. Sudah sangat baik, selanjutnya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan.</li> </ol> <p><b>Kekurangan:</b></p>

**Kekurangan:**

1. sarana dan prasarana masih ada yang belum ada di sekolah yaitu matras pencak silat,
2. tempat untuk latihan khusus persiapan lomba belum ada masih memakai lapangan.

1. Sarana dan prasarana yang ada maupun yang belum ada diusahakan agar bisa dipenuhi agar program latihan berjalan baik agar mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.
2. diusahakan adanya tempat latihan seperti tempat khusus dalam ruangan latihan agar menjadi nyaman dan program latihan tercapai.

**Capaian Program Latihan**

**Kelebihan :**

1. fokus dan konsentrasi peserta ekstrakurikuler sudah cukup baik pada saat melaksanakan kegiatan latihan,
2. peserta ekstrakurikuler sudah mendapatkan juara di kejuaraan antar sekolah se- Samarinda,
3. setiap setelah selesai pertandingan selalu ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih.

**Kekurangan:**

1. belum ada mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi atau ke jenjang nasional untuk fighter.

**Kelebihan :**

1. Sudah sangat baik, selanjutnya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan,
2. Sudah Sangat baik, selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi prestasi atlet untuk mendapat prestasi yang lebih baik lagi.
3. Sudah sangat baik, selanjutnya sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

**Kekurangan:**

1. Sudah baik, selanjutnya harapan sayapelatih dan atlet mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah agar tempat latihan peserta ekstrakurikuler Tapak Suci ditempatkan sesuai atau dibuatkan gedung buat latihan. Agar bisa mencapai target yang lebih maksimal.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program latihan ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dalam meningkatkan prestasi sebagai acuan program latihan dalam potensi penunjang prestasi yang dapat disimpulkan berikut ini:

1. *Context* pada indikator perencanaan dan tahapan program latihan ekstrakurikuler untuk melihat hasil program latihan yang belum dibuat oleh pelatih adalah dimana peserta ekstrakurikuler melaksanakan perencanaan program latihan, pelaksanaan latihan, jadwal dan etika berjalan dengan baik. Yang melatarbelakangi program latihan dengan dorongan dari Pimpinan Daerah 159 samarinda melalui sekolah untuk menjadikan peserta mempunyai mental yang kuat dan materi ketapaksucian menjadikan akhlakul karimah tertanam pada diri peserta ekstrakurikuler agar menjadikan atlet yang berprestasi di setiap kejuaraan dan kendala pada aspek program latihan belum ada program latihan yang dibuat masih memakai program biasa mengikuti Pimpinan Daerah 159 samarinda.
2. *Input* keberhasilan program latihan dalam indikator rekrutmen dan seleksi dukungan sekolah adalah terdapat proses pemilihan dari Pimpinan Daerah 159 dengan kriteria yang diinginkan oleh sekolah dengan menaati peraturan di sekolah dan mempunyai motivasi untuk mengembangkan peserta ekstrakurikuler Tapak Suci SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Pelatihan dan pengembangan pelatih dan peserta ekstrakurikuler adalah terdapat proses pengembangan program latihan ekstrakurikuler dengan tujuan memberikan bibit baru untuk potensi prestasi setiap tahunnya dan pelatih juga belajar terus menerus melalui evaluasi kegiatan program latihan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. penilaian kinerja pelatih dan peserta ekstrakurikuler adalah terdapat proses pengembangan program latihan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas kinerja. Hak dan kewajiban pelatih, kesiswaan dan kepala sekolah ekstrakurikuler adalah terdapat proses pengembangan program latihan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menyesuaikan pendapatan atau gaji dalam kualitas dan kuantitas kinerja. Dalam hak dan kewajiban juga terdapat hati nurani yang menerima dengan ikhlas berapapun pendapatan atau gaji yang didapatkan.
3. *Process* kondisi lingkungan dan faktor pendukung sarana dan prasarana yaitu adalah proses dalam melaksanakan latihan, Kondisi Lingkungan kebersihan dan kenyamanan di lingkungan cukup luas dan bersih, hubungan komunikasi terjalin dengan baik antar peserta ekstrakurikuler, pelatih dan pihak sekolah. terkadang ketika hujan masih ada air menggenang dan ada kotoran kucing yang harus dibersihkan terlebih dahulu untuk melaksanakan kegiatan latihan. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk digunakan pada saat latihan, pendanaan ada setiap tahun tetapi hanya memenuhi kebutuhan yang alat alat sederhana. Hanya saja sarana dan prasarana masih ada yang belum ada di sekolah yaitu matras pencak silat dan tempat untuk latihan khusus persiapan lomba belum ada masih memakai lapangan.

4. *Product* penelitian ini mencakup hasil evaluasi program latihan fokus dan konsentrasi peserta ekstrakurikuler sudah cukup baik pada saat melaksanakan kegiatan latihan, peserta ekstrakurikuler sudah mendapatkan juara di kejuaraan antar sekolah se-Samarinda, setiap setelah selesai pertandingan selalu ada evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dan belum pernah mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi atau ke jenjang nasional untuk fighter dan seni.

## SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diajukan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih  
Bagi para pelatih olahraga, terkhusus di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda agar lebih matang mempersiapkan dan membuat program latihan ekstrakurikuler dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan konsep periodisasi latihan yang baik, hal ini agar dalam pelaksanaan program latihan dapat memberikan hasil yang maksimal terutama dalam meraih prestasi di kejuaraan.
2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Unggulan  
Peserta Ekstrakurikuler sebagai pelaksana program latihan yang dilatih dan dibina oleh pelatih disarankan agar melaksanakan program latihan dengan baik, penuh tanggung jawab dan menjalin komunikasi yang baik sewaktu pelaksanaan program.
3. Bagi SMP Muhammadiyah 5 Samarinda  
Diharapkan selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta ekstrakurikuler begitupun pelatih baik dari sisi moral dan materi, dukungan mengenai penyusunan program latihan yang sesuai oleh pembina ekstrakurikuler. Selain itu SMP Muhammadiyah 5 Samarinda harus melakukan evaluasi terhadap hasil latihan yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler Tapak Suci. Sarana dan prasarana diperhatikan lagi hingga tercapai latihan yang baik dan perlu ada perbaikan untuk lapangan yang rusak untuk kenyamanan peserta ekstrakurikuler dan matras segera diadakan di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.
4. Bagi peneliti lanjutan  
Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan dari variabel penelitian dengan variabel lain, dan memperdalam tentang potensi teknik peserta ekstrakurikuler unggulan dilihat dari hasil prestasi peserta olahraganya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur karena sudah mengadakan proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Ungkapan Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing pertamabapak Dr. Galih Priyambada M.Pd., AIFMO-P, dosen pembimbing kedua bapak Nanda Alfian Mahardhika S.Pd., M.Pd dan teman kelompok yang sudah memberikan Dukungan serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa dan penerbitannya.

## REFERENSI

- abdurrohman, A. M. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto*.
- Aryani, R. S. (2013). Studi Deskriptif Kinerja di Masing-masing bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 41–65. perpustakaan.upi.edu
- B. Budi, L. L. (2015). *Program pembinaan atletik di Pengkab PASI Kabupaten Kuningan*. 58–78.
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66–75. <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>
- Ilma Nifta Ilfana. (2018). *Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ekstra Kulikuler Tapak Suci pada Santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Skripsi*. 118.
- Mahardhika, N. A., & Rizki Tegar Sembada. (2008). Pelatihan Dan Pembinaan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(2), 152.



- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). Silat : Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18.n2.p121-133.2016>
- Priyambada, G., Prayoga, A. S., Utomo, A. W. B., Saputro, D. P., & Hartono, R. (2022). Sports App: Digitalization of Sports Basic Movement. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(1), 85–89. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100112>
- Priyambada, G., Sugiharto, Rohidi, T. R., & Sulaiman. (2020). *The Propensity of Sports Coach in Implementing Sport Massage for Athletes Pre and Post Exercise*. 443(Iset 2019), 359–366. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.070>
- Ritonga, D. A., Damanik, S., Damanik, S. A., Suprayitno, & Priyambada, G. (2022). Development of Learning Variations to Improve Basic Jumping Skills and Play Approaches of Elementary School Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 360–371. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.2166>
- Salma. (2021). *BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MIMUHAMMADIYAH PATIKRAJA*. 6.
- Sampurna, J., Istiono, W., & Suryadibrata, A. (2021). Virtual Reality Game for Introducing Pencak Silat. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(1), 199–207. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I01.17679>
- Silat, P., Arts, M., Hariono, A., & Rahayu, T. (2017). Developing a Performance Assessment of Kicks in the Competition Category of Pencak Silat Martial Arts. *The Journal of Educational Development*, 5(2), 224–237.
- Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>